

ABSTRAK

Daun katuk (*Sauropus androgynous* (L.) Merr.) diduga mengandung antibiotik yang dapat menekan jumlah pertumbuhan bakteri gram positif dan *Staphylococcus aureus* termasuk golongan bakteri gram positif. Kandungan flavonoid pada daun katuk mempunyai aktifitas antibakteri yang dapat berinteraksi dengan DNA bakteri. *Staphylococcus aureus* merupakan bakteri yang secara invitro dapat menyebabkan penyakit periodontal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perasan daun katuk terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus*.

Penelitian ini merupakan metode eksperimental menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan tujuh perlakuan. Perlakuan yang digunakan adalah konsentrasi 0 % (sebagai kontrol negatif), 20%, 40%, 60%, 80%, 100% dan 1 kontrol positif (antibiotik Amoksisilin) , dengan 4 kali ulangan. Sampel penelitian ini adalah air perasan daun katuk dengan konsentrasi 20%, 40%, 60%, 80%, dan 100% dan isolat *Staphylococcus aureus*. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa air perasan daun katuk pada konsentrasi 100%, 80%, 60%, 40% tidak terdapat pertumbuhan *Staphylococcus aureus*. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa air perasan daun katuk pada konsentrasi 100%, 80%, 60%, 40%, dan 20% bersifat bakteriostatik sehingga air perasan daun katuk tidak dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.

Penelitian berikutnya perlu dilakukan peningkatan metode ekstraksi serta perlu ditingkatkan jumlah perlakuan dan ulangan.

Kata kunci: *Staphylococcus aureus*, daun katuk, sensitivitas